

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden (75,6%) memiliki tingkat pengetahuan gizi yang baik, lebih dari setengah responden (71,1%) memiliki uang jajan yang tergolong dalam kategori besar, sebagian besar responden (66,7) memiliki kebiasaan jajan sering, dan sebagian besar responden (68,9%) memiliki frekuensi sering dalam pemilihan makanan jajanan ringan.
2. Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan gizi dengan pemilihan makanan jajanan ($p > 0,05$).
3. Ada hubungan yang bermakna antara besar uang jajan dengan pemilihan makanan jajanan ($p \leq 0,05$).
4. Ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan jajan dengan pemilihan makanan jajanan ($p \leq 0,05$).

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah:

V.2.1 Bagi Anak Sekolah

1. Menambah pengetahuan gizi agar dapat mengenali makanan jajanan yang baik dan aman untuk dikonsumsi.
2. Memanfaatkan uang jajan sebijak mungkin misalnya untuk menabung agar tidak seluruhnya dihabiskan untuk jajanan.

V.2.2 Bagi Sekolah

1. Mengadakan pengawasan mengenai keamanan jajanan dan penjualan makanan jajanan di kantin sekolah dan dilingkungan sekitar sekolah dengan mengganti dengan penyediaan makanan jajanan yang lebih mengenyangkan, sehat, bergizi, dan aman dikonsumsi.
2. Menambah materi pembelajaran mengenai jajanan yang sehat (seperti cara memilih jajanan, memeriksa tanggal kadaluarsa, dll) melalui mata ajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes).
3. Memberikan informasi kepada warga sekolah tentang memilih makanan yang sehat termasuk jajanan serta akibat-akibat dari mengonsumsi makanan yang tidak sehat.

V.2.3 Bagi Orangtua

1. Meningkatkan pengetahuan tentang gizi terutama tentang memilih jajanan yang baik serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi perilaku yang dapat ditiru oleh anak.
2. Membimbing anak dalam memilih jajanan dan ajarkan anak cara mengelola keuangan (uang saku) dengan bijak.
3. Beri dukungan agar anak memiliki kebiasaan jajan yang baik seperti membuat bekal, membiasakan sarapan, mempraktekan cara memilih makanan jajanan yang baik, dll.

V.2.4 Bagi Peneliti Lain

1. Oleh karena siswa di SDN Bekasi Jaya 1 memiliki pengetahuan gizi yang baik tetapi memiliki perilaku memilih jajanan yang masih kurang baik diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan intervensi mengenai kedua hal tersebut melalui pendidikan gizi.
2. Penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar untuk penelitian berikutnya yang lebih konklusif. Artinya, dasar untuk penelitian dengan desain yang berbeda, contohnya kohort/eksperimen sehingga dapat memastikan hubungan sebab dan akibat.